

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KUTASARI DI PURBALINGGA

Viggita Dwianti¹, Suharsimi Arikunto²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
email: viggita1500001177@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Minat belajar merupakan suatu keinginan dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran disertai dengan perhatian dan keaktifan untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan. Terkait dengan prestasi belajar yang maksimal, salah satu factor yang sangat berperan penting adalah minat. Dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menunjukkan rasa ketertarikan dan perasaan senang sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Variabel bebas yaitu minat belajar dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Populasi penelitian ini sebanyak 214 siswa dengan sampel sebanyak 176 siswa dengan teknik random sampling. Instrument yang digunakan berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi product moment Pearson's.

Berdasarkan analisis data yang di peroleh hasil nilai koefisien korelasi product moment Pearson's sebesar $0,533 > 0,148$ (r_{tabel}). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga. Koefisien bernilai positif artinya jika semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar di sekolah, sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar di sekolah pun juga ikut rendah.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Prestasi Belajar di sekolah*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang terwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Sugihartono, 2007: 130). Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah dipelajari. Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Ekstern dan

Faktor Intern. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat.

Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat memberikan dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras. Begitu juga dalam pembelajaran penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk meningkatkan

prestasi belajar. M. Dalyono (2009:56) menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar berkurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat dapat timbul karena adanya daya Tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Slameto (2013: 57) menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. jika belajar tanpa minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti aturan. Faktor yang mempegaruhi minat belajar siswa menurut (Herry,2015) diantaranya 1) persepsi siswa terhadap suatu pelajaran, 2) kondisi fisik dan psikis siswa, 3) ketertarikan materi pelajaran dengan kehidupan siswa, 4) metode dan gaya mengajar guru, 5) penguatan. Factor yang mempengaruhi munculnya minat antara lain: 1) motivasi, 2) belajar, 3) bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, 4) keluarga, 5) teman pergaulan, 6) Lingkungan, 7) Cita-cita, 8) Bakat, 9) Hobi, 10) media massa, 11) Fasilitas, hal itu sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kenyataannya masih terdapat beberapa masalah terkait minat belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kutasari. Diantaranya terdapat siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, konsentrasi siswa tidak sepenuhnya maksimal, hal itu membuat siswa kurang memperhatikan guru ketika mata pelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu masih terdapat siswa yang memiliki nilai mata pelajaran dibawah KKM, sehingga pada siswa yang terdapat nilai dibawah KKM masih memiliki prestasi yang bisa dikatakan rendah. Selain itu kurangnya pemahaman siswa terhadap minat belajar menjadi masalah yang serius, karena dengan minat belajar yang rendah maka siswa tidak memiliki motivasi belajar sehingga menjadi penyebab yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa.

Seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Sedangkan menurut Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi belajar di Sekolah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah korelasi. Penelitian korelasi merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan menurut Suharsimi (2010:27) penelitian kuantitatif diruntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya.

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan menentukan ada tidaknya hubungan dengan yang diteliti. Menurut Suharsimi (2010: 313) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan korelasi product-Moment. Menurut suharsimi (2010: 314) korelasi product-moment digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga pbjek dan benda benda yang ada dialam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objekn/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu". Pada penelitian ini populasinya adalah soswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari .

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2014:118) definisi probability sampling adalah "teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus).

Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. peneliti mengambil populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 176 siswa dari kelas X SMA negeri 1 kutasari.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 39), adapun macam variabel berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu : Variabel *Independent* atau variabel bebas. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan Variabel *Dependent* atau variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode angket dan observasi, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan sumber data primer yaitu siswa yang memberikan data langsung kepada penulis. Maka dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode skala pengukuran sebagai metode untuk memperoleh data. Berdasarkan jenisnya, maka penulis menggunakan angket.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistika dengan menggunakan rumus *product moment*. Dalam penelitian ini data berupa interval atau ratio, maka perhitungan dilakukan menggunakan bantuan computer atau laptop dan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16.0 untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari.

Berikut (Suharsimi, 2013) merumuskan *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan rumus empirik menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0, maka diperoleh deskripsi variabel minat belajar dan prestasi belajar di sekolah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari adalah sebagai berikut :

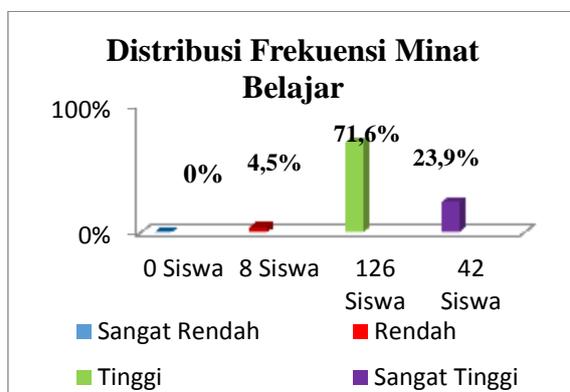
Tabel 4. 1
Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-rata	SD
Minat Belajar	62	108	81,36	8,634
Prestasi Belajar	60	97	75,65	7,621

1. Minat Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 maka diperoleh nilai tendensi sentral dari variable minat belajar yaitu skor minimal = 62, skor maksimal = 108, rata-rata (M) = 81,36 ; dan standar deviasi (SD) = 8,634.

Distribusi frekuensi variabel minat belajar pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari mempunyai minat belajar dalam kategori tinggi yaitu 126 siswa (71,6%), kategori rendah ada 8 (4,5%), kategori sangat tinggi yaitu 42 (23,9%) dan kategori sangat rendah yaitu 0 (0%).



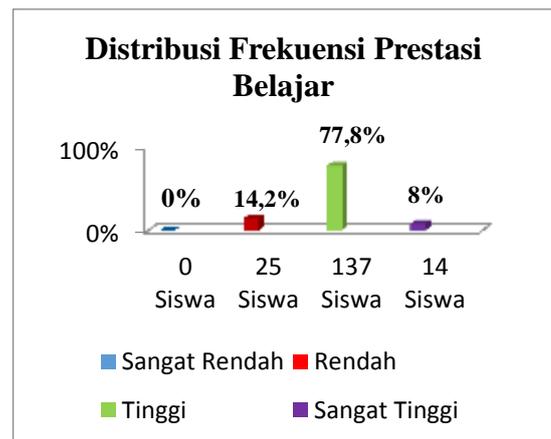
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai rata-rata empiric sebesar 81,36 yang terletak pada

interval ideal **kategori tinggi (68 s.d 87)**. Hal ini mempunyai arti bahwa Minat Belajar siswa SMA Negeri 1 Kutasari mempunyai kecenderungan **tinggi** dengan rata-rata sebesar 81,36.

1. Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 maka diperoleh nilai tendensi sentral dari variabel prestasi belajar di sekolah yaitu skor minimal = 60, skor maksimal = 97, rata-rata (M) = 75,65; dan standar deviasi (SD) = 7,621.

Distribusi frekuensi variabel Prestasi belajar pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari mempunyai prestasi belajar dalam kategori tinggi yaitu 137 siswa (77,8%), kategori rendah ada 25 (14,2%), kategori sangat tinggi yaitu 14 (8%) dan kategori sangat rendah yaitu 0 (0%).



Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mempunyai rata-rata empiric sebesar 75,65 yang terletak pada interval ideal **kategori tinggi (63 s.d 81)**. Hal ini mempunyai arti bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kutasari mempunyai kecenderungan **tinggi** dengan rata-rata sebesar 75,65.

Berdasarkan pada perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar di sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Kutasari sebesar 0,533. Koefisien korelasi yang bernilai positif mempunyai arti bahwa jika minat belajar siswa meningkat, prestasi

belajar siswa akan meningkat, jika minat belajar siswa turun, maka prestasi belajar siswa di sekolah juga akan turun.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien minat belajar dengan prestasi belajar siswa = 0,533, sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,284. Hal ini mempunyai arti bahwa besarnya variasi penyesuaian diri di sekolah dapat disebabkan oleh minat belajar sebesar 28,4% dan sisanya 71,6% dari prestasi belajar di sebabkan oleh variabel lain di luar dari minat belajar.

B. Pembahasan

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi minat belajar dengan prestasi belajar di sekolah sebesar 0,533 dimana nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} (0,148) pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar di sekolah ditunjukkan dari nilai $0,533 > r_{\text{tabel}}$ (0,148). Hal ini mempunyai arti bahwa minat belajar memberikan pengaruh pada prestasi belajar di sekolah. Semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar di sekolah, sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar di sekolah pun juga ikut rendah.

Minat belajar memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayura (2014 : 1) bahwa diperoleh hubungan antara minat dengan hasil belajar dalam kategori yang sangat kuat yang artinya memiliki hubungan positif yang signifikan antara minat dengan hasil belajar. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Menurut Khairani (2013:142) yang menyatakan bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntut di sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari mempunyai minat belajar dalam kategori yang tinggi dengan mean empiric sebesar 81,36 hasil ini mempunyai arti bahwa sebagian besar siswa memiliki perasaan senang dan ketertarikan dalam belajar serta tingginya perhatian siswa dalam belajar memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa minat belajar mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari tahun ajaran 2019 yang ditunjukkan dari nilai r hitung $0,533 > r_{\text{tabel}}$ (0,148). Bentuk hubungan yang positif mempunyai arti bahwa jika minat belajar siswa meningkat maka prestasi siswa juga akan meningkat. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang baik.

KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan penelitian dengan melakukan pengumpulan data, analisa data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat minat belajar siswa dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 126 siswa dengan presentase 71,6 %. Tingkat prestasi belajar siswa, siswa SMA Negeri 1 Kutasari dalam kategori tinggi juga, yaitu sebanyak 137 siswa dengan presentasi sebesar 77,8%. Ada hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar di sekolah pada siswa kelas X SMANegeri 1 Kutasari, dengan nilai koefisien korelasi menggunakan rumus product moment Pearson's sebesar $0,533 > 0,148$ (r_{tabel}).

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, Muhammad Athiyah al. 1985. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustamy A. Gani dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang
- Aritonang, Keke T. 2008. " *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan*

- Hasil Belajar Siswa*” , Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10): 11-21
- Abdul Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Abdul Rohim. 2011. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI. Skripsi. UIN
- Arisetiawan. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Diklat Kearsipan Siswa Kelas IX Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Blora (Volume 2 Tahun 2013)*, diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> pada tanggal 26 Juni 2015
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dinar, Barokah. 2011. *Indikator Minat Belajar Siswa*. (online). (<http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator>, diakses tanggal 10 Desember 2016)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurnia Septa. 2011. “*Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia Sekolah Dasar*”. Diambil dari <http://www.sekolahdasar.net/favicon.ico>, pada tanggal 20 Februari 2015.
- Kpolovie, P.J., Joe, A.I. & Okoto, T. (2014). *Academic achievement prediction: role of interest in learning and attitude towards school*. *International Journal of Humanities, Social Science and Education*; 1(11), 73-100.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba , Ahmad D. 1990. “*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*”. Bandung: Al Maarif.
- Mukhtar, Radinal. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>. Diunduh pada tanggal 5 November 2019
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaun Persada
- N. D. Muldayanti. 2013. *Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa (Volume 2 Nomo 2 1 Tahun 2013)*. diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii> pada tanggal 29 Juni 2015.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Renninger, A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The role of interest in learning and development*. Psychology Press.

- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Haryanto (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif Hidayatullah. Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003
- . 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardi, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sudjana, nana. 2009. *Metode Statistika*, Bandung: Transito
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* Bandung: Alfa Beta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2011. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- . 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya